

BAB I

PENDAHULUAN

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pasar modal memiliki peranan penting dalam perekonomian di Indonesia. Pasar modal adalah pasar yang mempertemukan investor yang memiliki kelebihan dana dengan investor yang membutuhkan dana dengan cara mentransaksikan sekuritas (Tandelilin, 2010). Tujuan investor dalam melakukan investasi adalah memperoleh keuntungan yang maksimal tanpa melihat faktor risiko yang dihadapi dalam berinvestasi. Para investor pun memerlukan informasi yang tepat untuk memilih investasi yang menghasilkan keuntungan yang maksimal (Hernoyo, 2013). Semakin cepat dan semakin banyak informasi penting yang diserap oleh investor maka semakin banyak pula kesempatan untuk meraih keuntungan yang besar dan abnormal yang terjadi di lantai bursa efek.

Studi Peristiwa (*Event Study*) secara lebih spesifik menyelidiki respon pasar terhadap kandungan informasi dari suatu pengumuman atau publikasi peristiwa tertentu (Tandelilin, 2010). Salah satu studi peristiwa yaitu *stock split*. *Stock split* merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh perusahaan untuk memecahkan saham yang beredar sehingga harga saham per lembarnya berubah menjadi lebih kecil dibandingkan dengan harga saham sebelumnya. *Stock split* ini juga tidak akan mengurangi atau menambah nilai investasi dari

pemegang saham dikarenakan perubahan nilai nominal harga saham tersebut hanya mengakibatkan penambahan jumlah lembar saham, tetapi tidak menambah jumlah saham yang disetor (Martiningsih dan Sukmawati, 2012).

Peristiwa *stock split* ini diyakini mengandung sebuah informasi yang merupakan sinyal yang disampaikan kepada publik. Pengujian mengenai adanya informasi berguna untuk mengetahui reaksi yang timbul dari adanya pengumuman. Jika mengandung informasi, pasar diharapkan akan bereaksi yang tercermin dengan adanya perubahan harga dan menimbulkan adanya *return* tak normal (Hartono, 2010). *Abnormal return* timbul karena adanya selisih antara *actual return* dan *expected return*. Selisih dari kedua *return* dapat berupa selisih positif dan selisih negatif. Jika *abnormal return* positif maka *actual return* atau *return* yang sesungguhnya lebih besar dari *return* yang diharapkan oleh investor. Situasi ini akan mengakibatkan investor tertarik untuk bertransaksi di sekitar periode pengumuman dengan harapan mendapatkan keuntungan di atas normal, akan tetapi jika situasi yang terjadi sebaliknya maka pasar akan bereaksi negatif sehingga pelaku pasar perlu melakukan analisa terlebih dahulu untuk mengevaluasi apakah pengumuman yang dipublikasi perusahaan memiliki kandungan informasi dan menghasilkan *abnormal return* yang positif di sekitar pengumuman (Wistawan dan Widyanaputra, 2013).

Ada pun dua teori yang mendukung suatu perusahaan melakukan *stock split* yaitu *signalling theory* dan *trading range theory*. *Signaling theory* menyatakan bahwa pengumuman *stock split* dianggap sebagai sinyal yang

diberikan manajemen kepada publik bahwa perusahaan memiliki prospek bagus di masa depan. Pasar akan bereaksi positif setelah pengumuman *stock split* diterima pasar. Namun ketika pasar bereaksi sebelum *pengumuman stock split* beredar, maka dapat diprediksikan terdapat kebocoran informasi yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan yang bersangkutan. Sedangkan *trading range theory* menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai pengalaman dalam kenaikan harga saham akan memecah sahamnya untuk memperbaiki likuiditas perdagangan dengan menggerakkan harga saham perusahaan ke dalam “*optimum trading range*” (Hikmah dan Satoto, 2010).

Penelitian Wistawan dan Widyanaputra (2013) berpendapat bahwa terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan secara statistik sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*. *Stock split announcement* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan dilihat dari *abnormal returnnya*. *Stock split announcement* tidak berpengaruh terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan dilihat dari *trading volume activitynya* yang tidak mengalami peningkatan yang signifikan di sekitar *stock split announcement* (Hernoyo, 2013). Sedangkan penelitian Adnyani dan Putri (2015) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *return* tidak normal yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa pemecahan saham. Penelitian Aduda dan Caroline (2010) menunjukkan bahwa pasar modal di Kenya bereaksi positif terhadap pengumuman *stock split* yang dilihat dari adanya peningkatan volume perdagangan sesudah pengumuman jika dibandingkan dengan sebelum pengumuman *stock split*.

Penelitian Waisnama, et.al (2015) menunjukkan bahwa hasil uji statistik *abnormal return* menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*. Penelitian Wijaya (2011) mengenai kandungan informasi pengumuman *stock split* menyatakan bahwa pengumuman *stock split* di Bursa Efek Indonesia memiliki kandungan informasi yang positif. Sedangkan penelitian Martiningsih dan Sukmawati (2012) menemukan bahwa pengumuman *stock split* mempengaruhi pasar untuk melakukan reaksi yang ditunjukkan dengan adanya *abnormal return* negatif di sekitar tanggal pengumuman *stock split*.

Dari berbagai penelitian tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*. Peneliti mengambil data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk perusahaan-perusahaan yang melakukan *stock split* pada tahun 2013-2015. Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti mengambil judul untuk penelitian ini adalah **“Dampak Pengumuman Stock Split Terhadap Perbedaan Abnormal Return di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015”**

1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Identifikasi masalah dari penelitian ini adalah :

- a. Apakah terdapat *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*?
- b. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*?

1.3. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui ada atau tidaknya *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*
- b. Untuk mengetahui perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Bagi perusahaan
Sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam melakukan *stock split*.
- b. Bagi Investor dan calon investor
Sebagai bahan referensi untuk melakukan keputusan jual-beli ketika ada informasi *stock split* yang beredar.
- c. Bagi Akademis
Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai *stock split*.

1.5. Sistematika Penulisan

Tesis ini terdiri dari enam bab yang diawali kata pengantar dan abstrak.

Berikut ini adalah penjelasan mengenai pembagian bab beserta isinya :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab awal yang berisi latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Bab ini menguraikan konsep dan teori yang relevan dengan topik penelitian.

BAB III : RERANGKA PEMIKIRAN, MODEL dan HIPOTESIS PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan rerangka pemikiran, model penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB IV : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai populasi dan teknik pengambilan sampel, metode penelitian yang akan digunakan dan teknik analisis.

BAB V : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian dan implikasi manajerial.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran bagi penelitian selanjutnya.